

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki naluri untuk mempertahankan hidupnya dan untuk dapat hidup dalam kurun waktu yang lebih lama. Sehingga manusia sebagai makhluk hidup dalam bertahan hidup memerlukan upaya atau tindakan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Selama manusia hidup manusia dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut untuk keberlangsungan hidupnya. Setiap hari manusia hidup tidak dapat lepas akan kebutuhan ekonomi. Kondisi perekonomian yang baik dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya.

Kondisi perekonomian saat ini di Indonesia sangat memprihatinkan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat mengalami penderitaan sehingga sulitnya masyarakat itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam usaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup, masyarakat harus melakukan berbagai usaha agar mendapatkan penghasilan yang layak. Masyarakat dituntut untuk melakukan strategi bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut.

Strategi bertahan hidup berupa rangkaian kegiatan yang ditujukan sebagai pemenuhan kebutuhan untuk individu dan keluarga. Strategi bertahan hidup berupa kemampuan individu untuk menggunakan beberapa cara dalam menangani berbagai masalah hidupnya, strategi dalam mengatasi masalah tersebut pada dasarnya merupakan kemampuan semua anggota keluarga untuk mengelola harta yang dimilikinya, seperti menambah jam kerja, bekerja sampingan, melibatkan anggota keluarga untuk membantu ekonomi keluarga, mengurangi

atau mengubah pola konsumsi, meminjam dan menabung uang, dan lain sebagainya. Dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup, masyarakat dituntut untuk selalu melakukan suatu aktivitas perekonomian termasuk bekerja.

Dewasa ini semakin sulitnya mencari lapangan pekerjaan pada sektor formal menyebabkan banyaknya pengangguran di tengah masyarakat, yang membuat masyarakat secara tidak langsung dituntut untuk melakukan pekerjaan pada sektor informal demi memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut. Jenis pekerjaan yang biasanya pada sektor informal ini seperti berdagang di warung, tukang cukur, tukang becak, tukang ojek, penganyam, asisten rumah tangga, dan sebagainya. Menurut data tercatat bahwasannya di Indonesia jumlah pekerja pada sektor informal masih lebih dominan dibandingkan dengan sektor formal. Sekitar 40% angkatan kerja di Indonesia bekerja pada sektor formal, dan selebihnya sebesar 60% angkatan kerja yang ada di Indonesia bekerja di sektor informal. (Yose, 2020).

Di Kota Medan terdapat berbagai jenis jasa transportasi termasuk becak motor (betor). Becak motor (betor) di Kota Medan sudah menjadi ciri khas dan identitas tersendiri di kota ini. Jika dibandingkan becak motor (betor) yang ada di daerah lain, becak motor (betor) yang terdapat di kota ini diatur dengan baik karena memiliki izin operasional dari peraturan daerah. Aturan yang ada adalah Keputusan Walikota Medan No. 551.21./482 K/ 2004 tentang “Penetapan Jenis Motor Penggerak Becak Bermotor dan Daerah Larangan Operasional Becak Bermotor di Wilayah Kota Medan.” Peraturan ini mengatur tentang spesifikasi teknis mengenai sepeda motor yang digunakan untuk menarik bentor. (Pusat Teknologi Sistem dan Prasarana Transportasi, 2016). Sifat becak motor sebagai

transportasi darat yang dapat mudah berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menunggu penumpang dan tidak bergantung pada rute – rute tertentu, biasanya para penarik becak motor memilih menunggu para penumpangnya di suatu tempat keramaian, seperti: tempat atau pusat perbelanjaan berupa pasar-pasar modern atau tradisional, tempat – tempat wisata, suatu persimpangan, tempat yang sulit ataupun tidak dijangkau transportasi umum lainnya, tempat seperti sekolah atau universitas, stasiun kereta api, dan ataupun tempat – tempat pusat keramaian lainnya.

Penarik becak motor termasuk pekerjaan pada sektor informal dengan pendapatan perkapita yang relatif rendah. Menjadi seorang penarik becak motor tidak memerlukan latar belakang pendidikan, tidak memerlukan keterampilan yang terpenting memiliki fisik yang sehat. Kehidupan sebagai penarik becak motor memiliki kondisi perekonomian yang sulit. Kehidupan sebagai penarik becak motor masih memiliki banyak permasalahan, seperti masalah pendapatan yang diperoleh menjadi penarik becak motor yang tidak stabil dan cenderung sedikit sehingga penarik becak motor kurang mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Semakin banyaknya persaingan baik antara sesama penarik becak motor maupun dengan transportasi darat lain seperti angkutan umum kota yang dinilai lebih murah, kemudian adanya ojek online yang dinilai lebih murah, efisien serta semakin meluas keberadaannya sehingga menyebabkan semakin sedikitnya penumpang becak motor, dan maupun persaingan transportasi umum darat lainnya, penyebab lainnya juga akibat adanya pandemi covid -19 yang dialami masyarakat Indonesia tentu saja mempengaruhi pendapatan yang diperoleh penarik becak motor.

Kelurahan Beringin berada di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. Di Kelurahan ini pada tahun 2021 diketahui penarik becak motor di Kelurahan Beringin berjumlah 31 KK. Keberadaan penarik becak motor (betor) di Kelurahan Beringin umumnya dapat dijumpai di Jalan Sembada, hal ini mengingat di Jalan Sembada merupakan suatu persimpangan dan terdapat suatu pasar tradisional sebagai tempat orang – orang berkumpul untuk melakukan jual beli dan membutuhkan jasa penarik becak motor sebagai angkutan untuk mengangkut suatu barang atau jasa. Pendapatan penarik becak motor yang berada di Kelurahan Beringin yang mangkal di Jalan Sembada Kelurahan Beringin perhari rata – rata berkisar diantara 30.000 rupiah sampai dengan 150.000 rupiah, dengan pendapatan seperti itu tidak jarang mereka menambah jam kerja, bekerja sampingan, anggota keluarga ikut bekerja baik menjadi asisten rumah tangga, bertani, dan upaya lain agar kebutuhan hidup tercukupi. (Hasil wawancara penulis dengan penarik becak motor di Jalan Sembada Kelurahan Beringin, 2021).

Sulitnya kondisi perekonomian, pendapatan relatif sedikit dan dengan keterampilan yang terbatas tetapi mereka masih bertahan bekerja sebagai seorang penarik becak motor sehingga menyebabkan para penarik becak motor harus melakukan strategi untuk bertahan hidup. Penarik becak motor dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari akan menerapkan berbagai macam strategi yang mereka lakukan. Sehubungan dengan fenomena ini sehingga perlu dianalisis mengenai strategi bertahan hidup penarik becak motor di Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kurang mampu memenuhi kebutuhan keluarga sebagai penarik becak motor.
2. Strategi bertahan hidup para penarik becak motor dalam pemenuhan kebutuhan hidup di Jalan Sembada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.
3. Faktor penyebab bertahan bekerja penarik becak motor di Jalan Sembada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut: strategi bertahan hidup penarik becak motor di Jalan Sembada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan faktor penyebab bertahan bekerja penarik becak motor di Jalan Sembada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi tersebut, maka masalah yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi bertahan hidup penarik becak motor dalam pemenuhan kebutuhan hidup di Jalan Sembada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan ?

2. Apa faktor penyebab bertahan bekerja penarik becak motor di Jalan Sembada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi bertahan hidup penarik becak motor dalam pemenuhan kebutuhan hidup di Jalan Sembada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab bertahan bekerja penarik becak motor di Jalan Sembada Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan informasi dan dapat menjadi masukan bagi Dinas Perhubungan Kota Medan dalam membuat kebijakan yang nantinya dapat diterapkan bagi para penarik becak motor.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi penarik becak motor dalam memaksimalkan usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam menjalani pekerjaannya.
3. Menambah wawasan penulis mengenai penulisan karya ilmiah mengenai strategi bertahan hidup penarik becak motor dan faktor yang menyebabkan penarik becak motor bertahan terhadap pekerjaannya.

4. Sebagai bahan acuan atau bahan masukan yang dapat digunakan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema atau topik yang relevan serta dapat menjadi referensi tambahan keustakaan khususnya mengenai strategi bertahan hidup.



THE
Character Building
UNIVERSITY